Kepala Daerah: Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana Oleh MUI Jatim Sangat Relevan dan Dibutuhkan Masyarakat Kabupaten Pasuruan

Minggu, 2 Oktober 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, mengapresiasi kegiatan Peningkatan Kapasitas Santri Menuju Pesantren Tangguh yang diadakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur. Pelatihan ini dianggap sangat relevan dengan kondisi Jawa Timur, khususnya Kabupaten Pasuruan, yang rentan terhadap bencana alam. Pelatihan ini diikuti oleh 50 peserta, yang merupakan perwakilan dari Pondok Pesantren di Kabupaten Pasuruan.

Bupati Pasuruan menekankan pentingnya edukasi dan pembekalan ketrampilan kesiapsiagaan bencana untuk mewujudkan masyarakat yang tangguh bencana. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana, mulai dari prabencana dengan mitigasi bencana, hingga tanggap darurat dan pascabencana.

Gus Irsyad, sapaan akrab Bupati Pasuruan, menyampaikan terima kasih kepada Komisi Penanggulangan Bencana MUI Jatim atas inisiasi dan pelaksanaan pelatihan kebencanaan untuk Pesantren. Ia juga berterima kasih kepada Sampoerna yang telah membantu Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menanggulangi bencana melalui Tim SAR Sampoerna.

Kegiatan pelatihan selama dua hari ini meliputi materi tentang Kajian Resiko Bencana Tahun 2022-2026. Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap resiko bencana di Jawa Timur dengan menganalisis tingkat bahaya, tingkat kerentanan, dan kapasitas daerah potensi bencana. Materi meliputi berbagai jenis bencana, seperti banjir, gelombang ekstrim, gempa bumi, kekeringan, pandemi Covid-19, letusan gunung api, cuaca ekstrim, tanah longsor, tsunami, kebakaran hutan dan lahan, serta likuifaksi.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan santri dan masyarakat di Kabupaten Pasuruan dapat lebih siap dalam menghadapi bencana alam dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai untuk melakukan penanganan bencana secara efektif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.